

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diteliti pada Ekstrakurikuler Angklung di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Cicendo Kota Bandung. Gaya Komunikasi Guru Ekstrakurikuler Angklung dalam Memberikan Pemahaman pada Siswa Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Cicendo Kota Bandung (Studi Kualitatif Deskriptif Mengenai Gaya Komunikasi Guru Ekstrskurikuler Angklung pada Siswa Tunarungu di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN) Cicendo Kota Bandung) dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagai berikut :

1. Gaya Dominan yang dilakukan oleh guru ekstrakurikuler pada siswa tunarungu saat pelaksanaan ekstrakurikuler angklung yaitu mengontrol situasi anak untuk pelaksanaan ekstrakurikuler angklung dan juga melakukan berbagai upaya agar siswa tunarungu dapat memperhatikan guru.
2. Gaya Animasi yang dilakukan oleh guru ekstrakurikuler pada siswa tunarungu saat pelaksanaan ekstrakurikuler angklung yaitu menggunakan komunikasi nonverbal seperti bahasa isyarat, kontak mata, ekspresi wajah dan gestur tubuh. Dalam gaya animasi terjadi hambatan yang dialami oleh guru ataupun siswa tunarungu yaitu kerap kali terjadinya kesalahpahaman.
3. Gaya Atentif yang dilakukan oleh guru ekstrakurikuler pada siswa tunarungu saat pelaksanaan ekstrakurikuler angklung yaitu memberikan perhatian kepada siswa yang mengalami kesulitan dan juga memberikan motivasi agar siswa memiliki rasa semangat lagi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Bagi Ekstrakurikuler Angklung di SLBN Cicendo Kota Bandung

Saran dari peneliti bagi ekstrakurikuler angklung di Sekolah Luar Biasa Negeri (SLBN)

Cicendo Kota Bandung yaitu menggunakan aplikasi galung agar anak bisa mengetahui kapan mereka harus membunyikan angklung, karena dalam video tersebut menampilkan not yang dibunyikan selanjutnya dan menggunakan beragam warna yang akan menarik perhatian anak sehingga anak bisa lebih fokus dalam memainkan alat musik angklung.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber ataupun referensi terkait objek yang diteliti agar hasil penelitiannya lebih lengkap lagi.
2. Peneliti selanjutnya disarankan agar meningkatkan ketelitian, baik dalam segi kelengkapan data maupun proses pencarian informasi.